

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran menguraikan kesimpulan yang didapat dari hasil analisis komparasi yang mengacu pada rumusan masalah, dan memberikan saran yang ditujukan kepada praktikan, pihak kampus, pihak konsultan, maupun pihak lain yang terlibat dalam proses Praktik Kerja Profesi Arsitek.

A. Kesimpulan

Selama tiga (3) bulan melaksanakan Praktik Kerja Profesi Arsitek di Yayasan Arkom Indonesia, praktikan menemui perbedaan yang cukup signifikan antara teori yang didapatkan di perkuliahan dengan pelaksanaan di lapangan. Di sisi lain praktikan mendapat wawasan dan pengetahuan baru yang berhubungan dengan proses penataan permukiman yang melibatkan langsung masyarakatnya dan manajemen proyek, seperti mengenal metode pelaksanaan pembangunan di lapangan dan pemecahan permasalahan di lapangan yang efektif.

Berdasar pengamatan yang dilakukan praktikan selama pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Arsitek dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Permukiman yang aman dari ancaman bencana, termasuk wabah penyakit menular merupakan salah satu kriteria keamanan bermukim yang berhak dimiliki oleh setiap masyarakat.
2. Program Kampung Tanggap Covid-19 bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kelompok masyarakat, membersamai masyarakat supaya mereka mampu melakukan pencegahan penularan virus Covid-19, dan membawa kelompok masyarakat supaya mampu mengembangkan usaha mereka sehingga mereka memiliki ketahanan dalam menghadapi krisis yang merupakan dampak dari pandemi Covid-19.
3. Keterlibatan masyarakat dalam penataan kampung mereka memiliki peran yang sangat penting, karena mereka adalah orang-orang yang paling mengetahui karakter dan permasalahan yang terdapat di kampung tersebut.
4. Revitalisasi fisik dilakukan dalam rangka mengembalikan fungsi awal sebuah bangunan setelah sebelumnya mengalami degradasi, baik secara fungsi maupun secara fisik.

5. Dalam pengerjaan suatu proyek komunikasi antara penanggungjawab proyek dan tukang sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam pembangunan.

B. Saran

Berdasar kesimpulan di atas, praktikan dapat memberi saran bagi mahasiswa, Yayasan Arkom Indonesia, dan Prodi Arsitektur Universitas Sebelas Maret sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa sebagai praktikan
 - a. Mahasiswa perlu memilih tempat dan objek Kerja Praktik Profesi Arsitektur yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan praktikan agar pengalaman saat melakukan proses Kerja Praktik Profesi Arsitektur dapat bermanfaat dan terserap dengan baik.
 - b. Mahasiswa perlu mengasah kemampuan bekerja dalam tim.
 - c. Mahasiswa perlu memahami etika dalam bekerja.
2. Kepada Program Studi Arsitektur Universitas Sebelas Maret
 - a. Pihak kampus dapat memberi informasi yang mumpuni terkait dengan tempat yang dapat dijadikan sebagai tempat Kerja Praktik Profesi Arsitektur.
 - b. Pihak kampus dapat membekali mahasiswa berkaitan dengan dunia keprofesian arsitektur, seperti etika keprofesian.
3. Kepada Yayasan Arkom Indonesia
 - a. *Staff* dengan *staff*, *staff* dengan anggota paguyuban, dan *staff* dengan tukang memerlukan adanya hubungan kerja, komunikasi, dan koordinasi yang baik antar pihak yang terkait untuk meminimalisir adanya miskomunikasi sehingga proses pekerjaan dapat berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan.